

## 1. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN

Film merupakan media menyampaikan informasi melalui gabungan unsur visual dan audio. Secara umum, film mampu menggambarkan berbagai peristiwa yang berkaitan dengan kehidupan dan hubungan antarmanusia (Bordwell et al., 2019). *Editing* merupakan metode yang digunakan untuk menyempurnakan sebuah film dalam tahap *post production*. Dalam tahap ini seorang editor memiliki tugas untuk merakit materi produksi (*footage*) menjadi sebuah cerita yang memiliki kesinambungan, makna, emosi, dan menyampaikan informasi yang baik kepada penonton (Bowen, 2024).

Salah satu teknik *editing* yang dapat digunakan adalah *digital manipulation*. Teknik ini merupakan manipulasi komposisi visual dengan mengubah kembali *framing* asli suatu *shot* secara digital. Fungsinya untuk mengarahkan perhatian penonton terhadap satu detail tertentu sehingga pesan dan emosi dalam film dapat tersampaikan dengan baik (Dancyger, 2025). Hal ini sejalan dengan temuan Syahbantoro et al. (2025) yang menunjukkan bahwa manipulasi visual melalui pergerakan kamera secara konsisten mampu menguatkan unsur dramatic termasuk ketegangan dalam sebuah film, sehingga respons emosional penonton terhadap kondisi psikologis karakter dapat tersampaikan secara lebih efektif.

Film pendek berjudul *Mawar Merah* ini berawal dari observasi personal terhadap pengalaman yang terjadi pada masa remaja, di mana kejadian kecil seperti datang bulan dapat terasa seperti masalah besar yang memerlukan operasi penyelamatan rahasia. Dalam film ini, sang tokoh utama, Mawar, melakukan roll depan sebagai *inciting incident* yang membuat kedua temannya harus melakukan “operasi penyelamatan” untuk menciptakan suasana ketegangan,

Secara spesifik, penerapan teknik *digital manipulation* dalam film pendek *Mawar Merah* difungsikan untuk membangun rasa tegang selama mawar mengalami menstruasi. Ketegangan biologis merupakan kondisi tekanan yang dapat muncul secara emosional, fisik, maupun psikologis ketika individu menghadapi situasi yang melebihi kemampuan dirinya untuk beradaptasi. Dalam kajian psikologi, kondisi ini berkaitan dengan stres yang memengaruhi keadaan

mental sekaligus respons biologis tubuh. Respons tersebut dapat terlihat melalui perubahan fisiologis seperti meningkatnya detak jantung, pernapasan yang lebih cepat, munculnya tremor, kram otot, hingga keringat berlebih (Leo, 2023).

Melalui *digital manipulation* teknik manipulasi komposisi pada gambar dapat memberikan penekanan pada intensitas emosi, serta mengatur jarak psikologis penonton dengan dalam menunjukkan ketegangan biologis seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, atau napas pada karakter Mawar.

### **1.1. RUMUSAN DAN FOKUS MASALAH**

Bagaimana penerapan teknik *digital manipulation* dapat menggambarkan ketegangan biologis pada film *Mawar Merah*? Penelitian ini berfokus pada scene 1, 2, dan 5 yang menggambarkan kondisi ketegangan biologis pada diri Mawar yang akan mengikuti ekskul atletik di sekolahnya dalam kondisi menstruasi.

### **1.2. TUJUAN PENCIPTAAN**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menerapkan teknik *digital manipulation* dalam menggambarkan ketegangan biologis di film pendek *Mawar Merah*.

## **2. LANDASAN PENCIPTAAN**

*Editing* menurut Dancyger (2025), bukan hanya proses merangkai *shot*, namun juga untuk membangun struktur dramatik dan perasaan emosional penonton melalui pemilihan *framing*, durasi *shot*, serta manipulasi ruang. Dancyger juga menegaskan bahwa perkembangan *editing* memberikan fleksibilitas lebih besar dalam menuangkan kreatifitas pada gambar untuk mendukung penekanan dramatik. Menurut Bowen (2024), *editing* merupakan proses pemilihan *shot* yang paling efektif, menjaga *continuity*, dan mengatur *pacing* agar keseluruhan cerita dapat tersampaikan secara jelas.

### **2.1. DIGITAL MANIPULATION**

Teknik *digital manipulation* atau *recomposition* menurut, merupakan teknik mengatur komposisi *frame* secara digital dalam tahap pasca produksi. Konsep *digital manipulation* berhubungan erat dengan *dramatic emphasis* dalam *editing*.